

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penulis secara keseluruhan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa,

1. Pada film *Penyalin Cahaya* terdapat bentuk representasi dari ketidakadilan gender yaitu stereotipe, marginalisasi dan kekerasan fisik maupun verbal. Stereotipe dalam film ini direpresentasikan bahwa wanita adalah makhluk yang lemah dan harus anggun dalam berpakaian. Marginalisasi dalam film ini direpresentasikan dalam bentuk wanita perlakuan tidak adil, wanita harus lemah lembut, sopan, tidak boleh minum alkohol dan wanita sebagai objek hanya pemuas nafsu seksual. Kemudian kekerasan fisik dalam film ini direpresentasikan dalam bentuk kekerasan fisik dan nonverbal.
2. Pada film *Penyalin Cahaya Muted Group Theori* digambarkan bahwa wanita mendapatkan stereotipe sebagai kelompok yang lemah, tidak dapat membela diri, sering menjadi objek seksual tanpa dapat melawan, termarginalkan karena tidak dapat bebas berekspresi dan sering mendapatkan kekerasan baik fisik maupun nonverbal.

### **5.2. Saran**

Hasil dari kesimpulan yang penulis dapatkan selama penelitian maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dengan objek yang sama dapat menganalisa maskulinitas pada objek laki-laki menggunakan Theory John Fiske, karena melalui teori tersebut peneliti dapat melihat intepretasinya.
2. Untuk industri perfilman dapat lebih mengangkat isu-isu sosial yang sering terjadi dimasyarakat khususnya yang merendahkan kaum wanita sebagai kaum yang terbungkam.